

JURNAL

PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN

Daftar Isi Volume 8, Nomor 2, Desember 2023

Editorial	iv
Lembar Abstrak	vi
<i>Siska Dewi, Thia Jasmina</i> Pengaruh Bantuan Operasional Sekolah terhadap Angka Partisipasi Sekolah Anak Penyandang Disabilitas di Kabupaten/Kota Indonesia	120-137
<i>Metta Liana, Dina Fitriyah, Nur Eka Kusuma Hindrasti, Nevrita, Eko Febri Syahputra Siregar, Nur Izzati</i> Pemanfaatan Fitur Pelatihan Mandiri Untuk Memahami Kurikulum Merdeka	138-152
<i>Wahyu Widodo, Chusnul Chotimah</i> Adaptasi dan Analisis Psikometri Skala Kompetensi Multikultural Calon Guru Menggunakan Pemodelan Rasch	153-172
<i>Sony Sukmawan, Muhammad Zanika Esa Putra</i> Tradisi Pujan Kasanga: Mengungkap Konsep Keselarasan Hidup Masyarakat Tengger	173-184
<i>Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro, Robert Harry Soesanto</i> Towards a Paradigm Shift: Analysis of Student Teachers' and Teacher Education Institutions' Readiness on Kurikulum Merdeka	185-201
<i>Fathimah Dayaning Pertiwi, Hatta Yarid, Arum Widyastuti, Dimas Aldi Pangestu</i> Penerapan Sistem Blok dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas	202-217
<i>Nurlita Lestariani</i> Analisis Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Melalui Peningkatan Otonomi Belajar dan Literasi Informasi Digital	218-238
Pedoman Penulisan dan Template	
Indeks	

JURNAL PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN

Editorial

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan pada Volume 8 edisi ke-2 Desember 2023 menyajikan tujuh topik hasil penelitian sebagai berikut.

Artikel pengaruh bantuan operasional sekolah terhadap angka partisipasi sekolah anak penyandang disabilitas di kabupaten/kota Indonesia ditulis oleh Siska Dewi & Thia Jasmina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dana BOS yang diberikan untuk SLB terhadap APS anak disabilitas tahun 2020-2021. Hal ini disebabkan masih kurangnya besaran dana BOS untuk SLB jika dibandingkan dengan kebutuhan operasional sekolah; besaran dana BOS untuk SLB belum memperhatikan jenjang dan jenis kebutuhan/gangguan yang dialami oleh penyandang disabilitas; masih kurangnya peran pemerintah daerah dan sekolah untuk mengajukan siswa penyandang disabilitas agar mendapatkan dana BOS; serta masih besarnya biaya personal pendidikan yang perlu dikeluarkan oleh keluarga dengan penyandang disabilitas.

Metta Liana, dkk., menulis tentang pemanfaatan fitur pelatihan mandiri untuk memahami kurikulum merdeka. Fitur Pelatihan Mandiri pada Platform Merdeka Mengajar adalah untuk memfasilitasi guru dan kepala sekolah agar dapat belajar mandiri terkait implementasi Kurikulum Merdeka. Dari aspek kemudahan akses, tampilan, konten/materi, keterampilan, dan kebermanfaatan, rata-rata para pendidik di Kepulauan Riau yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka pada Sekolah Penggerak sangat setuju bahwa fitur Pelatihan Mandiri yang terdapat dalam PMM efektif digunakan sebagai platform pembelajaran mandiri. Keefektifan tersebut menjadikan mudah memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Wahyu Widodo, Chusnul Chotimah menulis tentang adaptasi dan analisis psikometri skala kompetensi multikultural calon guru menggunakan pemodelan rasch. Penelitian ini ingin membuktikan kelayakan adaptasi the Multicultural Competence Scale for Prospective Teachers ke dalam versi Indonesia. Hasilnya, skala ini layak digunakan untuk meninjau kompetensi multikultural mahasiswa pada program studi keguruan sebagai dasar penyusunan kerangka program pendidikan dan pelatihan kompetensi multikultural bagi mahasiswa calon guru.

Tradisi *Pujan Kasanga* ditulis oleh Sony Sukmawan dan Muhammad Zanika Esa Putra. Penelitian ini ingin mengungkap pertama, mitos Juadah Kirik sebagai potensi kekuatan jahat atau potensi kekuatan

baik dan mengungkap peran mitos Pusaka Sunggasanga sebagai instrumen untuk menetralisasi keburukan dan menciptakan harmoni. Kedua, merefleksikan mitos Juadah Kirik dan Pusaka Sunggasanga sebagai konsep dan praktik keseimbangan Rwa Bhineda. Praktik Pujan Kasanga merupakan praktik pemulihan keselarasan yang menciptakan ketenangan dan kebahagiaan dalam kehidupan masyarakat.

Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro, Robert Harry Soesanto menulis tentang pergeseran paradigma yaitu analisis kesiapan mahasiswa calon guru dan lembaga pendidikan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Tulisan ini bertujuan mengetahui kesiapan serta upaya LPTK dan mahasiswa calon guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Temuan penelitian ini mengungkap bahwa calon guru siap untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Namun demikian, dalam aspek pemahaman mahasiswa calon guru masih perlu memperbaiki pemahaman kurikulum baru tersebut.

Penerapan sistem blok dalam pembelajaran di sekolah menengah atas ditulis oleh Fathimah Dayaning Pertiwi dkk. Penerapan sistem blok memberi dampak positif seperti guru lebih leluasa menyiapkan bahan dan strategi pembelajaran serta penilaian, mengasah kemampuan peserta didik dalam kerja sama, kepemimpinan, manajemen waktu, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Namun demikian, penerapan sistem blok memiliki dampak negatif yaitu kurang detailnya penyampaian materi dari beberapa mata pelajaran.

Nurlita Lestariani menulis tentang analisis hasil belajar kognitif mahasiswa melalui peningkatan otonomi belajar dan literasi informasi digital. Peningkatan otonomi belajar dan literasi informasi digital akan turut meningkatkan hasil belajar kognitif. Otonomi belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar. Namun, literasi informasi digital menunjukkan pengaruh yang lemah terhadap hasil belajar kognitif.

Lembar Abstrak
JURNAL PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Volume 8, Nomor 2, Desember 2023

p-ISSN 2460-8300
e-ISSN 2528-4339

Akreditasi RISTEKBRIN:
200/M/KPT/2020

379.2

Pengaruh Bantuan Operasional Sekolah terhadap Angka Partisipasi Sekolah Anak Penyandang Disabilitas di Kabupaten/Kota Indonesia/*The Effect of School Operational Assistance on the School Enrolment Rates of Children with Disabilities in Indonesian Regencies/Cities*

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 8, Nomor 2, Desember 2023, hal. 120-137

Siska Dewi & Thia Jasmina (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia – Indonesia, Email: siska.dewi@ui.ac.id; thia.jasmina@ui.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan kepada Sekolah Luar Biasa (SLB) terhadap Angka Partisipasi Sekolah (APS) anak disabilitas pada tingkat kabupaten/kota di tahun 2020-2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dana BOS yang diberikan untuk SLB terhadap APS anak disabilitas. Adapun variabel independen yang berpengaruh signifikan yaitu persentase disabilitas berat, persentase disabilitas yang tinggal di wilayah urban, rasio ketersediaan sekolah inklusi, rata-rata lama sekolah, dan regional. Sedangkan variabel independen yang tidak signifikan yaitu variabel rasio guru-siswa SLB, rasio ketersediaan SLB, PDRB per kapita, dan usia harapan hidup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya evaluasi terhadap program BOS untuk SLB dengan mempertimbangkan kebutuhan riil operasional di sekolah, jenjang pendidikan, dan jenis kebutuhan atau gangguan yang dialami oleh siswa penyandang disabilitas. Selain itu, perlu ditingkatkan bantuan untuk keluarga dengan anak penyandang disabilitas guna meringankan biaya personal pendidikan anak penyandang disabilitas.

Kata Kunci: Bantuan Operasional Sekolah, Angka Partisipasi Sekolah, siswa penyandang disabilitas, SLB, pendidikan inklusi

This research aims to determine the effect of the School Operational Assistance (BOS) program given to special schools (SLB) on the School Enrolment Rate (APS) of students with disabilities at the district/city level in 2020-2021. This study uses a panel data analysis method. The results show that there is no significant influence between the BOS funds provided for SLB and the APS of students with disabilities. The independent variables that have a significant influence are the percentage of severe disabilities, the percentage of disabilities living in urban areas, the ratio of inclusive school availability, average length of schooling, and regional. Meanwhile, the independent variables that are not significant are the SLB teacher-student ratio, SLB availability ratio, GRDP per capita, and life expectancy. These results indicate that there is a need to evaluate the BOS program for special schools by considering the real operational needs in schools, the level of education, and the types of needs or disorders experienced by students with disabilities. In addition, it is necessary to increase assistance for families having students with disabilities to reduce the personal costs of educating students with disabilities.

Keywords: School Operational Assistance, school enrolment rate, student with disabilities, special schools, inclusive education

Pemanfaatan Fitur Pelatihan Mandiri untuk Memahami Kurikulum Merdeka/*Utilization of Pelatihan Mandiri Feature in Understanding the Kurikulum Merdeka*

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 8, Nomor 2, Desember 2023, hal. 138-152

Metta Liana, Dina Fitriyah, Nur Eka Kusuma Hindrasti, Nevrita, Eko Febri Syahputra Siregar, Nur Izzati (Universitas Maritim Raja Ali Haji – Indonesia, Email: mettaliana@umrah.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon dan pendapat para pendidik mengenai fitur Pelatihan Mandiri pada Platform Merdeka Mengajar. Lima aspek yang diteliti meliputi kemudahan akses, tampilan, konten/materi, keterampilan, dan kebermanfaatannya. Metode penelitian berupa statistik deskriptif dengan teknik pengambilan data survei melalui kuesioner tertutup dengan menggunakan skala Likert. Subjek penelitian adalah pendidik di Sekolah Penggerak yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka di Kepulauan Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur Pelatihan Mandiri bagi para penggunanya mudah diakses, tampilan dapat memfasilitasi gaya belajar, topik yang disediakan beragam dan relevan dengan kebutuhan, memberikan kemudahan dalam menyelesaikan aksi nyata, dan membantu mendapatkan pemahaman utuh terkait implementasi kurikulum Merdeka. Dengan demikian, fitur Pelatihan Mandiri efektif digunakan sebagai platform pembelajaran mandiri untuk memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka

Kata Kunci: Fitur Pelatihan Mandiri, Platform Merdeka Mengajar, Kurikulum Merdeka, Sekolah Penggerak, andragogi

This research aims to find out how educators respond and perceive the Pelatihan Mandiri feature in Platform Merdeka Mengajar. The five aspects studied include ease of access, appearance, content/material, skills, and usefulness. The research method is descriptive statistics with survey data collection techniques through closed questionnaires using the Likert scale. The research subjects are educators of Sekolah Penggerak which had implemented the Kurikulum Merdeka in Kepulauan Riau Province. The results show that the Pelatihan Mandiri feature is easy to access, the display facilitates learning styles, the topics provided are varied and relevant to their needs, provides ease to complete real actions, and helps gain a complete understanding of the Kurikulum Merdeka implementation. Thus, the Pelatihan Mandiri feature is effectively used as a self-learning platform to understand and implement the Kurikulum Merdeka.

Keywords: Pelatihan Mandiri feature, Platform Merdeka Mengajar, Kurikulum Merdeka, Sekolah Penggerak, andragogy

378.1

Adaptasi dan Analisis Psikometri Skala Kompetensi Multikultural Calon Guru Menggunakan Pemodelan Rasch/*Adaptation and Psychometric Analysis of the Multicultural Competence Scale for Prospective Teachers Using the Rasch Model*

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 8, Nomor 2, Desember 2023, hal. 153-172

Wahyu Widodo, Chusnul Chotimah (Universitas Tribhuwana Tungadewi, Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Kota Malang, Indonesia, Email: drwahyuwido@outlook.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan kelayakan adaptasi the Multicultural Competence Scale for Prospective Teachers ke dalam versi Indonesia. Responden adalah 102 mahasiswa program studi keguruan. Responden ditentukan dengan teknik convenience sampling. Pengumpulan data

dilakukan secara online melalui google form. Secara keseluruhan terdapat empat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu proses adaptasi, pembersihan data dan validasi data, uji atribut psikometri di tingkat item, dan uji psikometri di tingkat instrumen. Hasilnya, secara keseluruhan skala telah memenuhi unidimensi dalam kriteria istimewa dibuktikan dengan nilai Raw Variance sebesar 76,2%. Demikian juga, skala ini memiliki keandalan susunan item yang istimewa dibuktikan dengan nilai item reliability sebesar 0,99. Dengan demikian, skala ini layak digunakan untuk meninjau kompetensi multikultural mahasiswa pada program studi keguruan sebagai dasar penyusunan kerangka program pendidikan dan pelatihan kompetensi multikultural bagi mahasiswa calon guru.

Kata kunci: adaptasi skala, pendidikan multikultural, kompetensi multikultural, calon guru, model Rasch

This research aims to prove the feasibility of adapting the Multicultural Competence Scale for Prospective Teachers into an Indonesian version. There are 102 respondents among the students of the teacher study program. Respondents were determined by convenience sampling technique. Data collection was done online through Google Forms. Four analyses conducted in this study are adaptation process, data cleaning and data validation, psychometric attribute tests at the item level, and psychometric tests at the instrument level. As a result, the scale has met the unidimensionality in excellent criteria as evidenced by the Raw Variance value of 76.2%. Likewise, this scale has excellent item arrangement reliability proven by the item reliability value of 0.99. Thus, this scale is suitable for use to assess students' multicultural competence in teacher education programs as a basis for preparing a framework for multicultural competency education and training programs for student teachers.

Keywords: scale adaptation, multicultural education, multicultural competence, student teachers, Rasch model

398.2

Tradisi *Pujan Kasanga*: Mengungkap Konsep Keselarasan Hidup Masyarakat Tengger/*The Pujan Kasanga Tradition: Revealing the Concept of Life Harmony of the Tengger People*

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 8, Nomor 2, Desember 2023, hal. 173-184

Sony Sukmawan, Muhammad Zanika Esa Putra (Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya - Indonesia, Email: sony_sukmawan@ub.ac.id; muhammadzanika@student.ub.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama, untuk mengungkap mitos Juadah Kirik sebagai potensi kekuatan jahat atau potensi kekuatan baik dan mengungkap peran mitos Pusaka Sunggasanga sebagai instrumen untuk menetralisasi keburukan dan menciptakan harmoni. Kedua, merefleksikan mitos Juadah Kirik dan Pusaka Sunggasanga sebagai konsep dan praktik keseimbangan Rwa Bhineda. Penelitian ini berpendekatan kualitatif dan berperspektif folkloristic. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara. Analisis data penelitian dilakukan dengan tahapan (1) mengidentifikasi informasi dan narasi mitos (reduksi); (2) mendeskripsikan nilai dan fungsi mitos dikaitkan dengan persepsi dan keyakinan (penyajian); dan (3) menarik simpulan fungsi mitos bagi penguatan eksistensi tradisi dan penegasan tujuan hidup (verifikasi). Hasil penelitian mengungkap, pertama, Juadah Kirik dimitoskan sebagai roh jahat pengganggu masyarakat, sementara itu Sunggasanga dimitoskan sebagai pusaka untuk menetralisasi roh jahat yang dapat mengubah peran Juadah Kirik dari pengganggu menjadi penjaga desa. Kedua, mitos Juadah Kirik dan Pusaka Sunggasanga merupakan proyeksi konsepsi ajaran keselarasan hidup masyarakat Tengger yang

bersesuaian dengan ajaran keselarasan Hindu tentang Rwa Bhineda. Praktik Pujan Kasanga yang melatarbelakanginya merupakan praktik pemulihan keselarasan yang menciptakan ketenangan dan kebahagiaan dalam kehidupan masyarakat

Kata kunci: Juadah Kirik, Pusaka Sunggasanga, mitos, Rwa Bhineda, Dewata Nawa Sanga

This study has two purposes. First, to reveal the Juadah Kirik myth as a potential evil power or a potential good power, and reveal the role of the Sunggasanga heirloom myth as an instrument to neutralize evil and create harmony. Second, reflecting on the myth of Juadah Kirik and Sunggasanga as the concept and practice of Rwa Bhineda balance teaching. This study takes a qualitative approach and a folkloristic perspective. Research data was obtained through direct observation and interviews. Research data analysis was carried out in stages (1) identifying mythical information and narratives (reduction); (2) describing the value and function of myths related to perception and belief (presentation); and (3) concluding the function of myths to strengthen the existence of traditions and confirm the purpose of life (verification). The results revealed, firstly, Juadah Kirik is mythologized as an evil spirit that disturbs the community, meanwhile, Sunggasanga is mythologized as an heirloom to neutralize evil spirits which can change Juadah Kirik's role from being a nuisance to being a village guard. Second, the myth of Juadah Kirik and Sunggasanga is a projection of the Tengger people's conception of harmony in life teachings which follows the Hindu harmony teachings about Rwa Bhineda. The underlying practice of Kasanga Pujan is a practice of restoring harmony that creates tranquility and contentment in people's daily lives.

Keywords: Juadah Kirik, Sunggasanga heirloom, myth, Rwa Bhineda, Dewata Nawa Sanga

375

Towards a Paradigm Shift: Analysis of Student Teachers' and Teacher Education Institutions' Readiness on Kurikulum Merdeka/*Menuju Pergeseran Paradigma: Analisis Kesiapan Mahasiswa Calon Guru dan Lembaga Pendidikan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 8, Nomor 2, Desember 2023, hal. 185-201

Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro, Robert Harry Soesanto (Mathematics Education Study Program, Faculty of Education at Pelita Harapan University - Indonesia, Email: Kurnia.dirgantoro@uph.edu; robert.soesanto@uph.edu)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui kesiapan dan upaya LPTK dan mahasiswa calon guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Penelitian menggunakan desain cross-sectional dengan pendekatan fenomenologis. Subjek penelitian adalah 448 mahasiswa calon guru dari berbagai daerah di Indonesia. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan pertanyaan terbuka. Hasil kuesioner dianalisis dengan menggunakan pendekatan multistage deskriptif coding dan pattern. Temuan penelitian ini mengungkap bahwa 82.81% calon guru siap untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Namun demikian, dalam aspek pemahaman 24.55% mahasiswa calon guru masih perlu memperbaiki pemahaman kurikulum baru tersebut. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi penerapan Kurikulum Merdeka, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa calon guru masih perlu terus ditingkatkan. Selanjutnya, LPTK harus memastikan bahwa mereka menyediakan kompetensi yang diperlukan secara memadai.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, LPTK, kurikulum baru, mahasiswa calon guru

This research is to examine the preparedness and initiatives of Teacher Training and Education Institutes (LPTK) and student teachers in implementing Kurikulum Merdeka. This cross-sectional study employs a phenomenological approach. The study encompasses 448 student teachers from

various provinces in Indonesia. Data were gathered through a questionnaire featuring open-ended questions, and the results were analyzed using a multistage descriptive coding and pattern approach. The findings reveal that 82.81% of student teachers are ready to implement Kurikulum Merdeka. However, in terms of understanding, 24.55% of them still need to improve their understanding about the new curriculum. In conclusion, there persists a need to continually enhance the knowledge and skills of student teachers in navigating the implementation of Kurikulum Merdeka. Additionally, LPTK must ensure the provision of competencies adequately.

Keywords: Emancipated Learning Curriculum, LPTK, new curriculum, student teachers

371.3

Penerapan Sistem Blok dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas/Implementation of the Block System in Learning in Senior High School

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 8, Nomor 2, Desember 2023, hal. 202-217

Fathimah Dayaning Pertiwi (Universitas Mulawarman - Indonesia, Email: fathimahpertiwi@fkip.unmul.ac.id); Hatta Yarid (Universitas Negeri Yogyakarta - Indonesia, Email: hattayarid@gmail.com); Arum Widyastuti (Universitas Negeri Yogyakarta - Indonesia, Email: Arumwidyastutee@gmail.com); Dimas Aldi Pangestu (Universitas Pendidikan Indonesia - Indonesia, Email: dimasaldipangestu@upi.edu)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan sistem blok di SMA, mengetahui dampak penerapan sistem, dan membuktikan efektivitas sistem blok pada pembelajaran. Penelitian menggunakan mixed methods dan subject penelitian adalah 121 orang di SMA Budi Mulia Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data kualitatif menggunakan analisis data interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan teknik anova. Hasil penelitian menunjukkan sistem blok di SMA Dua Budi Mulia diterapkan dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek kolaborasi (collaborative project based learning). Penerapan sistem blok memberi dampak positif seperti guru lebih leluasa menyiapkan bahan dan strategi pembelajaran serta penilaian, mengasah kemampuan peserta didik dalam kerja sama, kepemimpinan, manajemen waktu, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Namun demikian, penerapan sistem blok memiliki dampak negatif yaitu kurang detailnya penyampaian materi dari beberapa mata pelajaran. Nilai efektivitas dari penerapan sistem blok pada penelitian ini adalah 46.6%, sehingga terbukti bahwa penerapan sistem blok di SMA adalah efektif dilihat pada aspek kejelasan informasi, persiapan, dan pelaksanaan sistem blok. Dengan demikian, penerapan pembelajaran sistem blok dengan pembelajaran berbasis proyek kolaborasi di SMA Budi Mulia efektif karena memberi dampak positif pada pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik.

Kata kunci: efektivitas sistem blok, pembelajaran berbasis proyek kolaborasi, dampak pembelajaran

This research aims to describe the implementation of the block system in senior secondary school, to find out the impact of block system implementation, and to prove the effectiveness of block. This research uses a mixed methods and the research subject was 121 people of SMA Dua Budi Mulia Yogyakarta. Data collection was carried out through observation, interview, documentation, and questionnaire. Qualitative data analysis used interactive data analysis consisting of data collection, data reduction, data display, and conclusions. Quantitative data analysis used ANOVA techniques. The results of this study shows that SMA Budi Mulia Dua implements the block system using collaborative project-based learning. The block system implementation has positive impacts such as teachers have more time to prepare learning materials and assessments, instilling

students' abilities in cooperation, leadership, time management, critical thinking, creativity, and innovation. However, implementing the block system has a negative impact, that is, the lack of detail in delivering material of several subjects. The effectiveness value of implementing the block system in this research is 46.6%. It proves that the implementation of block system in senior secondary school is effective in terms of clarity of information, preparation, and implementation of the block system. To conclude, the implementation of block system with collaborative project-based learning at SMA Budi Mulia is effective because it positively impacts learning for both teachers and students

Keywords: block system, collaborative project based learning, learning impact

378.1

Analisis Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Melalui Peningkatan Otonomi Belajar dan Literasi Informasi Digital/*Analysis of Student Cognitive Learning Achievement Through Increased Learning Autonomy and Digital Information Literacy*

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 8, Nomor 2, Desember 2023, hal. 218-238

Nurlita Lestariani (Universitas Islam Negeri Mataram - Indonesia, Email: nurlita@uinmataram.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh otonomi belajar dan literasi informasi digital terhadap hasil belajar kognitif pada perkuliahan Statistik. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ex-post facto. Partisipan pada penelitian ini ialah 32 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Statistik. Data otonomi belajar dan literasi informasi digital dikoleksi dengan menggunakan angket self-assessment, sedangkan hasil belajar kognitif diukur dengan menggunakan tes. Data dianalisis menggunakan uji regresi ganda dan tunggal melalui SPSS 22. Analisis regresi ganda membuktikan bahwa secara simultan, otonomi belajar dan literasi informasi digital berpengaruh kuat dan signifikan pada hasil belajar kognitif. Pengaruh ini bernilai positif. Artinya, peningkatan otonomi belajar dan literasi informasi digital akan turut meningkatkan hasil belajar kognitif. Analisis regresi tunggal menunjukkan bahwa secara terpisah otonomi belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar. Namun, literasi informasi digital hanya menunjukkan pengaruh yang lemah terhadap hasil belajar kognitif. Dengan demikian, otonomi belajar dan literasi informasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa.

Kata kunci: otonomi belajar, literasi informasi digital, hasil belajar kognitif

This research aims to prove the effect of learning autonomy and digital information literacy on cognitive learning achievement in statistics courses. This research applies a quantitative approach and ex post facto research type the participants in this research are 32 students taking the Statistics course. Data on learning autonomy and digital information literacy are collected using a self-assessment questionnaire, while cognitive learning achievement were measured using tests. The data were analyzed using multiple and single regression tests via SPSS 22. Multiple regression analysis proves that simultaneously learning autonomy and digital information literacy had a strong and significant effect on cognitive learning achievement. This influence is positive, meaning that increasing learning autonomy and digital information literacy will also improve cognitive learning achievement. Single-regression analysis shows that, separately, learning autonomy has a strong influence on learning achievement. However, digital information literacy only shows a weak influence on cognitive learning achievement. Thus, learning autonomy and digital information literacy influence student cognitive learning achievement.

Keywords: learning autonomy, digital information literacy, cognitive learning achievement